

JANGAN MENDUA HATI

1 Raja-Raja 18:20-24

Pecahnya kerajaan Israel menjadi dua, yaitu kerajaan Israel dan Yehuda dimulai dari Salomo yang hatinya tidak lagi condong kepada Allah, tetapi kepada istri-istrinya yang menyebabkan hatinya condong kepada allah-allah lain (**1 Raj.11:1-3, 11**).

Kehadiran nabi Elia di zaman pemerintahan Ahab raja Israel, adalah diutus oleh Tuhan di tengah-tengah bangsa Israel untuk menyadarkan bangsa Israel dari penyembahan berhala agar mereka bertobat dan berbalik kepada Allah. Perlawanan yang dilakukan oleh nabi Elia terhadap pemerintahan raja Ahab adalah untuk mengembalikan kehidupan religius bangsa Israel yang telah rusak oleh penyembahan kepada Baal. Nabi Elia ingin menyatakan kembali kebesaran Tuhan di tengah-tengah bangsa yang hatinya sudah condong kepada Baal. Israel memiliki hati yang bercabang, sehingga Elia diutus untuk menghancurkan para Baal di tengah-tengah mereka.

Adapun pesan dan peringatan Tuhan terhadap umat-Nya, adalah :

1. Hanya ada Tuhan di hati kita. Elia menantang bangsa itu untuk mengambil keputusan yang pasti di antara ikut Allah atau ikut Baal. Dalam kisah para raja ini kita bisa melihat perbedaan antara raja yang setia dan yang tidak setia. Mereka yang setia akan mengalami berkat Tuhan, tetapi yang melanggar perintah Tuhan akan mengalami bencana besar dan itu diawali oleh raja Salomo. Pertanyaannya, apakah perintah ini masih relevan untuk masa sekarang ini? Jawabnya: Pasti! Pada prinsipnya kita tidak boleh mendua hati, sebab tidak mungkin seseorang dapat mengasihi dua tuan. Kristus sendiri pernah memperingatkan hal ini. Mereka bersalah karena bercabang hati dan berusaha untuk melayani dua tuan (**Mat 6:24**). Lebih condong ke manakah hati kita,

kepada Tuhan atau Mamon (**Mat 6:21**)? Perbedaan Daud dengan Salomo dan raja-raja Israel yang lain adalah Daud tidak pernah menyembah Baal, hatinya terpaut kepada Tuhan (**1 Raj.11:4**). Sekalipun Daud punya kelemahan moral, dia tidak pernah berpaling meninggalkan Tuhan. Kalau kita percaya bahwa kita adalah milik Kristus, maka kita tidak dapat menyerahkan diri kita kepada yang lain (**Rom 1:6**).

Orang Kristen yang mendua hati sesungguhnya belum bertobat dengan sungguh-sungguh. Demonstrasi yang dilakukan oleh Elia sesungguhnya adalah menunjukkan kebesaran Tuhan. Tidak ada allah lain selain Tuhan yang ia sembah dan Tuhannya adalah Tuhan yang hidup yang sanggup mengalahkan tipu daya Iblis. Kalau rohani kita ingin bertumbuh, harus hanya ada satu pribadi saja, yaitu Yesus, dan tidak boleh ada yang lain.

2. Baal dapat menjauhkan hati kita dari Tuhan. Tuhan sudah memerintahkan bahwa orang Israel tak boleh kawin campur dengan bangsa-bangsa itu, sebab mereka nanti menyebabkan orang Israel menyembah ilah-ilah lain. Walaupun demikian, Salomo menikahi juga wanita-wanita asing (**1 Raj.11:2**). Salomo lebih mementingkan kesenangan-kesenangan duniawi dengan menikahi wanita-wanita asing, sehingga ia melanggar perintah Tuhan, sebab wanita-wanita asing itu menjauhkan hatinya dari Tuhan. Hal ini berbicara bahwa kesenangan-kesenangan duniawi serta kenikmatan-kenikmatan duniawi yang ada dalam hidup kita dapat menjauhkan hati kita dari Tuhan. Mereka tampaknya hidup memuliakan Tuhan, tetapi sesungguhnya hatinya jauh dari Tuhan (**Mat 15:8**). Kita bisa menipu manusia, tetapi kita tidak bisa menipu Tuhan. Manusia melihat apa yang ada di luar, tetapi Tuhan melihat hati kita. Hati yang jauh dari Tuhan itu kering, tidak ada gairah, tidak ada sukacita, dan lama-

kelamaan menyebabkan kematian rohani. Tanpa kita sadari, dalam hidup kita masih ada banyak Baal-Baal yang belum kita singkirkan dan menjadi penghalang hati kita untuk terpaut kepada Tuhan. Kita tidak bisa menyenangkan hati Tuhan jika hati kita masih berpusat pada perkara-perkara duniawi (**1 Kor 7:33-34**). Orang Kristen yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh (**Rom 8:5**). Salomo mengawali dengan roh tetapi mengakhiri dengan daging, akibatnya mengalami kehancuran, sebab Salomo tidak menjaga hatinya di hadapan Tuhan. Orang-orang Kristen yang mengawali dengan roh tetapi mengakhiri dengan daging akan mengalami kehancuran. Oleh sebab itu, kita harus selalu menjaga hati kita agar tetap berpaut kepada Tuhan. Hati-hati dengan kesenangan-kesenangan duniawi yang dapat menjauhkan hati kita dengan Tuhan. Jangan menjadikan kesenangan duniawi itu Baal atas hidup kita. **Amin!**